KONSEP QISHASH DALAM AL-QUR'AN MENURUT PANDANGAN T.M. HASBI ASH-SHIDDIEQY DAN M. QURAISH SHIHAB (KAJIAN TAFSIR NUSANTARA)

SKRIPSI

Oleh:

MUZAMIL
NIM. 1601422220

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
2022

KONSEP QISHASH DALAM AL-QUR'AN MENURUT PANDANGAN T.M. HASBI ASH-SHIDDIEQY DAN M.QURAISH SHIHAB
(KAJIAN TAFSIR NUSANTARA)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir

Oleh:

MUZAMIL
NIM. 1601422220

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA JURUSAN ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2022

PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muzamil
NIM	: 1601422220
Tempat dan Tanggal Lahir	: Banjarmasin, 19 April 1997
Fakultas	: Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul *"Konsep Qishash Dalam Al-Qur'an Menurut Pandangan T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy Dan M. Quraish Shihab"* adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat peryataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 25 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,

Muzamil

NIM. 1601422220

PERSETUJUAN SKRIPSI

KONSEP QISHASH DALAM AL-QUR'AN MENURUT PANDANGAN T.M. HASBI ASH-SHIDDIEQY DAN M.QURAISH SHIHAB (KAJIAN TAFSIR NUSANTARA)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muzamil

NIM. 1601422220

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim penguji

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. Abdullah Karim M.Ag	H. Ibnu Arabi, S.Ag, M. Fil.I
NIP. 19550214 198203 1002	NIP. 19710424 199703 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an Tafsir

Dr. Nohidayat, M.A
NIP. 19770827 00003 1 002
Banjarmasin, 25 Agustus 2021

PENGESAHAN SKRIPSI

KONSEP QISHASH DALAM AL-QUR'AN MENURUT PANDANGAN T.M. HASBI ASH-SHIDDIEQY DAN M. QURAISH SHIHAB (KAJIAN TAFSIR NUSANTARA)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muzamil

NIM. 1601422220

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada: Hari, Tanggal

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag (Ketua)	1.
2. Dr. Ali Mu'ammar, MA (Anggota)	2
3. Prof Dr. H. Abdullah Karim, M. Ag (Anggota)	3
4. Riza Saputra, MA (Anggota)	4
5. H. Hanafi, MA (Notulis)	5

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin,

Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag
NIP. 1978227 200312 1 002

PERSEMBAHAN

Dengan ucapan Alhamdulillah rasa bahagia, sujud syukur ku sembahkan kepada Tuhan yang Maha Esa dan Maha penyayang, atas takdir Mu telah Kau jadikan aku manusia dengan bekal yang begitu teramat sempurna. Taburan cinta dan kasih sayang dan hidayah-Mu telah menjadikan aku manusia berfikir, berilmu beriman dan bersabah serta semangat pantang menyerah dalam kehidupan ini. Keberhasilan ini bukanlah akhir dari perjuangan selama ini, melainkan satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita dan harapanku. Tidak lupa ku haturkan shalawat serta salam kepada kekasih-Mu Nabi Muhammas Saw. Dengan izin Rahmat-MU atas doa dan usaha yang aku lakukan akhirnya selesailah skripsi ini.

Karya ini ku persembahkan untuk:

1. Dua surgaku yang selalu ku banggakan, ayah dan ibu tercinta yang selalu memberikan doa dan motivasi untukku. Cinta dan kasihmu atas segala do"a, jasa pengorbanan yang kalian limpahkan, atas kasih sayang dan restu yang kalian berikan, tetes keringat yang kalian cucurkan demi tercapainya impian ananda.
2. kakakku, Mutmainnah yang selalu mendukung dan memberikan motivasi dan kekuatan kepadaku.
3. Guru-guruku dan para dosen yang senantiasa dan bersabar dalam membimbing ku menyusun skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku seperjuangan yang tak dapatku sebutkan satu persatu. Saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga.
5. Sahabat FUH jurusan Ilmu Al-Qur"an dan Tafsir 2016 yang selalu dalam ingatan *Abadan Abada fi Qolbiy.* Semoga kita sukses dalam semua urusan baik dunia dan akhirat.

Semoga sebuah karya tulis ini menjadi amal shaleh bagi saya dan menjadi kebanggaan bagi keluarga tercinta, sahabat dan semua orang. Akhir kata semua skripsi ini membawa manfaat, terimakasih untuk semua.

MOTTO

يَـٰٓأَيَّتُهَا ٱلنَّفْسُ ٱلْمُطْمَئِنَّةُ ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً فَادْخُلِي فِي عِبَادِي
(٢٩)وَادْخُلِي جَنَّتِي

Wahai jiwa yang tenang kembalilah kepada Tuhanmu dengan rida dan diridai. Lalu, masuklah ke dalam golongan hamba-hamba-Ku dan masuklah ke dalam surga-Ku.
Q.S Al-Fajr: 27-30

KATA PENGATAR

اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. اَلصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِ وَمَوْلَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَاصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ

Alhamdulillah puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah swt. sebab atas berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa penulis panjatkan kepada Rasulullah Muhammad saw. yang rela berkorban membawa panji-panji agama dan pemberi syafaat yang diharapkan umat nya, juga shalawat serta salam atas keluarga, sahabat dan para pengikut beliau. Setelah melewati berbagai hambatan dan rintangan, akhirnya penulisan skripsi dengan judul *"Konsep Qishash Dalam Al-Qur'an Menurut Pandangan T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy Dan M. Quraish Shihab"* mampu diselesaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik berupa dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi sehingga tugas akhir yang terasa berat ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dimaksud, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Dzikri Nirwana M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.

2. Bapak Muhammad Arabiy, MA. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur‟an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang memberikan arahan penulisan skripsi yang sesuai dengan kepentingan pengembangan jurusan Ilmu Al-Qur‟an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag., selaku pembimbing I dan Bapak H. Ibnu Arabi, S.Ag M.Fil.I selaku pembimbing II, yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan serta mengoreksi penulisan skripsi
4. Kepala Perpustakaan UIN Antasari, Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, serta seluruh karyawan dan karyawati perpustakaan, yang telah memberikan jasa pelayanan dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis.
5. Para dosen dan asisten dosen serta karyawan dan karyawati UIN Antasari Banjarmasin, yang banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Kedua orang tua dan keluarga penulis, yang telah merawat, mengasuh dan mendidik serta selalu mendoakan penulis.

Seluruh teman-teman penulis, mahasiswa dan mahasiswi Ilmu Al-Qur‟an dan Tafsir, khususnya Mahasiswa Angkatan IAT 2016, serta sanak saudara satu perjuangan dan seluruh pihak yang turut membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga Allah swt. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta mencatat bagi mereka kebaikan yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya dengan

mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan tercatat sebagai amal ibadah di sisi-Nya.

Banjarmasin 19 Agustus 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan Tunggal

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	Alif	ط	Tha
ب	Ba	ظ	Zha
ت	Ta	ع	Ain
ث	Tsa	غ	Ghain
ج	Jim	ف	Fa
ح	Ha	ق	Qaf
خ	Kha	ك	Kaf
د	Dal	ل	Lam
ذ	Dzal	م	Mim
ر	Ra	ن	Nun
ز	Zai	و	Waw
س	Sin	ه	Ha"
ش	Syin	ي	Ya
ص	Shad		
ض	Dhad		

B.

1. Fathah Panjang : Â/â
2. Kasrah Panjang : Î/î
3. Dhammah : Û/û
4. أو : Aw
5. أى : Ay

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap.
   Misalnya; ربنا ditulis *rabbanâ.*
2. Vokal panjang *(mad)* ;
   Fathah (baris di atas) ditulis **â**, *kasrah* (baris di bawah) ditulis *î*, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan *û*. Misalnya; القارعة ditulis *al-qâri'ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, المفلحون ditulis *al-muflihûn*.

3. Kata sandang *alif + lam* (لا)

   Bila diikuti oleh huruf qamariah ditulis *al*, misalnya ; الكافرون ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرجال ditulis ar-*rijâl*.

4. *Ta' marbûthah* (ة)

   Bila terletak di akhir kalimat, ditulis **h**, misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah.* Bila bila ditengah kalimat ditulis **t**, misalnya; ذكاة المال ditulis *zakât al-mâl*, atau سورة النساء ditulis *sûrah an-Nisâ'*.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya; وهذاالبلد ditulis dengan *wa hâdza al-baladi*

SINGKATAN-SINGKATAN

Nim : Nomor Induk Mahasiswa

H.R : Hadis Riwayat

NIP : Nomer Induk Pegawai

Swt : *Subhanahu wa Ta"ala*

Vol : Volume

Q.S : Qur'an Surah

Saw : Shalla Allahu alayhi wa Salim

t.th : Tanpa Tahun Penerbit

cet : Cetakan

Tn : Tertib Nuzul

Tm : Tertib Mushaf

ABSTRAK

Muzamil, 1601422220. *Konsep Qishash Dalam Al-Qur'an Menurut Pandangan T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy Dan M. Quraish Shihab*. Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur‟an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2021, pembimbing (I) Prof. Dr. H. Abdullah Karim M. Ag. (II) H. Ibnu Arabi M.Fil.l

Kata kunci : Konsep Qishash Dalam Al-Qur'an Menurut Pandangan T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy Dan M. Quraish Shihab

Qishash merupakan syari'at Islam yang ada di dalam al-Qur'an dan hadis dengan tujuan untuk kemaslahatan umat manusia. Ada lima hal yang mesti ada pada manusia yang tidak sempurna manusia bila satu di antaranya luput yaitu: agama, jiwa, akal, harta dan keturunan, sebagian ulama memasukkan pula harga diri dalam bentuk terakhir ini. Kelimanya disebut daruriat yang lima. Manusia diperintahkan untuk mewujudkan dan melindungi ke lima unsur kehidupan manusia itu. Sebaliknya, manusia dilarang melakukan sesuatu yang menyebabkan rusaknya lima hal tersebut. Maka dari itu Allah melegalkan qishash (hukuman yang setimpal) bagi orang-orang yang terbunuh, namun pada saat yang sama Dia memberikan pilihan kepada kepada wali korban untuk memaafkan atas pelaku pembunuhan. Akan tetapi ketetapan qishash tidak bisa diterima begitu saja oleh beberapa kalangan pemikir hukum, dan organisasi yang juga tidak mendukung karena dipandang sebagai hukuman yang kejam dan melanggar nilai-nilai kemanusiaan.

Hingga saat ini, pertumpahan darah masih sering terjadi dalam kehidupan manusia, baik disebabkan karena masalah ekonomi, politik, sosial, dan bahkan masalah sepele ikut serta di dalamnya. Berbagai upaya untuk menanggulangi hal tersebut seperti memberikan hukuman penjara kepada pelaku kejahatan, merehabilitasi pelaku di rumah sakit, serta memberikan edukasi kepada pelaku kejahatan, namun hal ini tidak bisa memberikan pengaruh terhadap pelaku dan orang lain. Padahal di dalam al-Qur'an juga memberikan penjelasan hikmah dalam penerapan hukuman qishash bagi orang- orang yang terbunuh.

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan apa yang melatar belakangi ditetapkannya hukuman qishash di dalam al-Qur'an dengan melihat kondisi dan situasi pada saat ayat ini diturunkan. Hal ini diperlukan, menghimpun dan menyusun ayat- ayat yang sesuai dengan tema tersebut serta mencantumkan tartib nuzul agar lebih sistematis, dan sehingga dapat diketahui tujuan ayat ini diturunkan melalui subjek, predikat, objek. Peneliti menggunakan kajian tafsir Nusantara agar dapat mengetahui gejala sosial di masyarakat pada saat ayat ini diturunkan, dengan melihat interaksi dan perilaku antar sesama manusia, penerapan hukum yang ada pada saat itu, serta relevansinya dengan masa kini.

DAFTAR ISI

PERYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **ii**
PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**
PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
KATA PENGATAR ..... **vii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA ..... **x**
SINGKATAN-SINGKATAN ..... **xii**
ABSTRAK ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**

BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian 10
D. Definisi Istilah 10
E. Penelitian Terdahulu 11
F. Metode Penelitian 12
G. Sistematika Penulisan 15

BAB II. TINJAUAN UMUM TENTANG QISHASH
A. Pengertian Qishash 17
B. Term Yang Dijatuhi Hukum Qishash Dalam Al- Qur'an 22
1. Al-Qatl 22
2. I'tida' 24
3. Al-Jurhu 25
4. Sejarah Qishash 27
5.Tujuan dan Hikmah Qishash 32

BAB III. QISHASH DALAM AL-QUR'AN
A. Ayat –Ayat Dengan Term Qishash 37
B. Ayat – Ayat Yang Semakna Dengan Qishash 40
C. Asbab al-Nuzul al-Ayat 41

BAB IV. QISHASH MENURUT ULAMA NUSANTARA
A. T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy 45
B. M. Quraish Shihab 55
C. Relevansi Qishash Masa Kini 62

BAB V. PENUTUP
A. Kesimpulan 68
B. Saran-saran 69
DAFTAR PUSTAKA 70